

ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI 010 BUKIT KAUMAN KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Nur Aiza

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake Kabupaten Kuantan Singingi
email: nuraiza030896@gmail.com

ABSTRACT

This research background by Research this time was motivated by the use of School Operational Assistance (BOS) funds which were not well targeted at the 010 Bukit Kauman Public Elementary School. Examples of maintenance of buildings that are not exactly the target of observation are seeing the paint of the school building that has faded, and the condition of the office is inadequate, and the tile floor has been cracked. This study aims to determine the suitability of the management of School Operational Assistance (BOS) funds in SD 010 Negeri Bukit Kauman with technical guidance in 2017. The type of research conducted by the author is comparative descriptive qualitative research, namely the author collects data obtained from the object of research and other literatures, then describe them in detail. The types of data used are primary data and secondary data, where the primary data is an interview to obtain a school profile. Secondary data in the form of documents about the management of School Operational Assistance (BOS) funds and accountability letters. The data analysis technique used is descriptive comparative method, from the results of the study the authors can conclude that the procedure for managing the School Operational Assistance (BOS) funds is in accordance with the technical guidelines for 2017.

Keywords: *Donation of BOS, Planning, Realization, Supervision and Responsibility.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belangi oleh Penelitian kali ini dilatar belakang oleh adanya penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang belum tepat sasaran pada SD Negeri 010 Bukit Kauman . Contoh perawatan gedung yang belum tepat sasaran dari obervasi yaitu melihat cat gedung sekolah yang sudah memudar, dan kondisi kantinya kurang memadai, dan lantai keramiknya yang sudah retak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD 010 Negeri Bukit kauman dengan petunjuk teknis Tahun 2017. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif komparatif, yaitu penulis mengumpulkan data-data yang diperoleh dari objek penelitian dan literatul-literatul lainnya, kemudian menguraikan secara rinci. Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dimana data primer merupakan wawancara untuk memperoleh profil sekolah. Data sekunder berupa berupa dokumen tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan surat pertanggung jawaban. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif, dari hasil penelitian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa prosedur pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah sesuai dengan petunjuk teknis Tahun 2017.

Kata Kunci: *Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pertanggungjawaban.*

Pendahuluan

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan suatu program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non operasional sekolah. Program bantuan operasional sekolah dikomandani oleh departemen pendidikan nasional, yang mana dalam pelaksanaannya, penyaluran dan pengolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterbitkan oleh departemen pendidikan nasional dan departemen agama sebagai departemen teknis yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Mulyono, 2010:170).

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di SD Negeri 010 Bukit Kauman ini adalah penggunaan dana BOS yang belum tepat sasaran. Contoh dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang tidak tepat sasaran dari tempat peneliti meneliti adalah dari observasi peneliti melihat pemeliharaan gedungnya belum maksimal, misalnya cat gedung sekolah yang memudar, kondisi kantinya kurang memadai, dan lantai keramik yang sudah retak. Padahal petunjuk teknis telah menyebutkan bahwa dana bantuan operasional sekolah ini tujuan salah satunya untuk fasilitas sekolah.

Hasil melalui wawancara kepada kepala sekolah dan Guru tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 010 Bukit Kauman, diperoleh informasi bahwa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) cair empat kali dalam setahun yang mana triwulan I sebesar Rp. 16.000.000, triwulan II sebesar Rp. 32.000.000, triwulan III sebesar Rp. 16.000.000, sedangkan triwulan ke IV sebesar Rp. 12.800.000 pada Tahun 2017. Yang mengelola dana bantuan operasional sekolah (BOS) disekolah ini adalah kepala sekolah, bendahara. Komite dan para guru.

Tabel 1.1
Besar Bantuan Dana BOS Persekolah
di SD Negeri 010 Bukit Kauman Pada Tahun 2017

Triwulam	Jumlah Siswa Tahun 2017	Satuan Biaya
TW I 16.000.000	100	800.000
TW II 32.000.000	100	800.000
TW III 16.000.000	100	800.000
TW IV 12.800.000	100	800.000

Sumber: Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) Dana BOS, Tahun 2017.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Bantuan Operasional Sekolah (BOS), jumlah bantuan tersebut tergantung jumlah banyak siswa dan setiap orang anak mendapatkan sejumlah 800.000, dan setiap sekolah pembagiannya sama.

Agar tidak terjadi lagi tidak tepat sasaran pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maka perlu pengolaan dana mulai dari, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawaban. Perencanaan adalah menentukan apa yang haus dicapai dalam hal pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pelaksanaan adalah penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sekolah diwajibkan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis yang ada. Hal ini bertujuan untuk mengikat dan mengarahkan sekolah dalam melaksanakan setiap kegiatan yang telah direncanakan. Pengawasan, yang dimaksud dengan pengawasan adalah hal yang sangat penting guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi terhadap jalannya pelaksanaan program yang telah direncanakan. Dimana yang terakhir adalah pertanggungjawaban, yang dimaksud dengan pertanggung jawaban adalah Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS),

setiap pengelola program di tiap tingkatan (pusat, provinsi, dan sekolah) diwajibkan untuk menyusun laporan hasil kegiatan. Secara umum, hal-hal yang dilaporkan oleh pelaksana program adalah yang berkaitan dengan data penerima bantuan, penyaluran dana, realisasi pelaksanaan anggaran, pemanfaatan dana, pertanggungjawaban keuangan, hasil monitoring dan supervisi, serta pengaduan masalah.

Masyarakat berpartisipasi dengan mengawasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui wadah pengaduan masyarakat maupun pemberian kritik dan saran yang disediakan oleh sekolah. Idealnya, dalam pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sekolah mengumumkan hasil pembelian barang dan harga yang dilakukan oleh sekolah di papan pengumuman dan ditandatangani oleh komite sekolah. Selain itu sekolah juga menginformasikan secara tertulis rekapitulasi penerimaan dan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada orang tua siswa setiap semester bersamaan dengan pertemuan orang tua siswa dan sekolah pada saat penerimaan raport.

Metode Penelitian

Data dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 010 Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan November Tahun 2018 sampai bulan Juni Tahun 2019. populasi penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Bukit Kauman, Ketua Komite Sekolah dan Guru yang terkait dalam manajemen program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Bukit Kauman yang berjumlah 14 orang. Dalam penelitian ini terdapat 3 sampel yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah, dan salah seorang guru yang mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) data yang digunakan. Data tersebut adalah data primer dan sekunder. .

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Supomo dan Indriantoro, 2002: 147). Adapun cara untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini yaitu dengan meninjau secara langsung obyek penelitian serta melakukan wawancara dengan beberapa karyawan yang bersangkutan dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Wawancara
Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan profil SD Negeri 010 Bukit Kauman dan untuk mendapatkan data tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang mana wawancara dilakukan kepada pihak sekolah yaitu kepada kepala sekolah dan guru.
- b. Metode Observasi
Melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data actual mengenai pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterapkan pada SD Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi serta meneliti dan mempelajari pedoman, prosedur, dan kebijakan yang berlaku pada SD Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
- c. Dokumentasi

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji. (Meleong, 2014:217).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Supomo dan Indriantoro, 2002: 147).

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang telah ada dan bisa disajikan seperti dokumen tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ).

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif merupakan proses transformasi data yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Mengelompokkan data-data yang telah dikumpulkan yang diperoleh dari kepala sekolah, komite sekolah dan guru yang terkait.
2. Membaca data secara menyeluruh kemudian melakukan penggolongan data.
3. Mereduksi data, memilah, memusatkan, dan menyederhanakan data yang baru diperoleh dari responden dilapangan. Pemerintah dan pihak-pihak yang mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 010 Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
4. Menyajikan data dengan merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk kesatuan, selektif dan mudah dipahami.

Menyimpulkan, dengan melakukan tinjauan ulang dilapangan untuk menguji kebenaran dan validitas temuan yang muncul dilapangan. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Menurut Hasibuan (2011 : 91) perencanaan merupakan fungsi paling awal dari keseluruhan, karena tanpa perencanaan yang baik yang lain tidak akan berjalan dengan baik. Dalam membuat suatu perencanaan keuangan sekolah harus pertimbangan kondisi berdasarkan kebutuhan yang diperlukan.

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa prosedur perencanaan tidak terlalu sesuai dengan petunjuk teknis 2017, terlihat dari hasil perencanaan di SD Negeri 010 Bukit Kauman ini hanya membuat 2 langkah saja padahal dalam petunjuk teknis terdapat 4 langkah dalam pembuatan perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini dapat dilihat dari dokumen yang digunakan dalam perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) antara lain: 1) Pengelompokkan sumber dana yang diperoleh sekolah, yang terdiri dari dana masyarakat, Dana Pusat, Dana Provinsi, dan Dana Kabupaten. 2) Rencana Anggaran Belanja (RAB), dokumen ini merupakan rincian anggaran sekolah yang akan diserahkan kepada Dinas Pendidikan. Perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterapkan pada SD 010 Negeri Bukit Kauman tidak terlalu sesuai sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Amini (2016), peneliti juga melihat bahwa perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga tidak sesuai dengan petunjuk teknis yang digunakannya.

Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Menurut Amini (2016 : 38) dalam pelaksanaan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sekolah diwajibkan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis yang ada. Hal ini bertujuan untuk mengikat dan mengarahkan sekolah dalam melaksanakan setiap kegiatan yang telah direncanakan.

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa prosedur pelaksanaan sudah sesuai dengan petunjuk teknis dan dokumen yang digunakan dalam perencanaan pada SD 010 Negeri Bukit Kauman sudah cukup memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari dokumen yang digunakan antara lain: 1) Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), data penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2017 diperoleh dari wawancara. Sekolah menerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tiap semester, sehingga dalam satu tahun sekolah menerima empat kali penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). 2) Pengambilan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pengambilan dana di SD Negeri 010 Bukit Kauman tidak semua langsung diambil, namun dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang akan dilaksanakan segera. 3) penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri 010 Bukit Kauman telah sesuai dengan petunjuk teknis Tahun 2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Dwi (2010), peneliti juga melihat bahwa pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga sesuai dengan petunjuk teknis yang digunakannya.

Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Menurut Manullang (2008 : 173) pengawasan merupakan hal yang sangat penting guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi terhadap jalannya pelaksanaan program yang telah direncanakan. Hal ini bertujuan untuk memantau perkembangan pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sedangkan supervisi bertujuan untuk mengetahui tingkat manfaat Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi sekolah, mengidentifikasi berbagai macam masalah/hambatan yang dialami serta mencairkan solusi pemecahan masalah.

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa prosedur pengawasan sudah sesuai dengan petunjuk teknis dan dokumen yang digunakan dalam pengawasan pada SD Negeri 010 Bukit Kauman sudah cukup memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari dokumen yang digunakan yaitu pengawasan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2017 terdiri dari pengawasan melekat, pengawasan fungsional, pengawasan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), pengawasan Badan Pemeriksaaan Keuangan (BPK) dan yang terakhir pengawasan oleh masyarakat. Pengawasan yang diterapkan oleh SD Negeri 010 Bukit Kauman telah sesuai dengan petunjuk teknis Tahun 2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Kusno (2013), peneliti juga melihat bahwa pengawasan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga sesuai dengan petunjuk teknis yang digunakannya.

Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Menurut Petunjuk Teknis (2017 : 83) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), setiap pengelola program di tiap tingkatan (pusat, provinsi, dan sekolah) diwajibkan untuk menyusun laporan hasil kegiatan. Secara umum, hal-hal yang dilaporkan oleh pelaksana program adalah pembukuan, laporan dan transparansi disekolah.

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa prosedur pertanggungjawaban sudah sesuai dengan petunjuk teknis dan dokumen yang digunakan dalam pertanggungjawaban pada SD Negeri 010 Bukit Kauman sudah cukup memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari dokumen yang digunakan antara lain: 1) pembukuan, dokumen ini berisi data Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), buku kas umum, buku pembantu kas,

buku pembantu Bank, buku pembantu pajak. 2) pelaporan, dokumen ini berisi data Realisasi penggunaan dana tiap sumber dana, rekapitulasi realisasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pencatatan pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat, laporan asset. 3) Transparansi. Pertanggungjawaban dana yang diterapkan oleh SD Negeri 010 Bukit Kauman telah sesuai dengan petunjuk teknis 2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Pontoh (2017), peneliti juga melihat bahwa peertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga sesuai dengan petunjuk teknis yang digunakannya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Perencanaan Dana Bantuan Opearasional Sekolah (BOS)

a) Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Data mengenai penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) Tahun 2017 diperoleh peneliti melalui wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru. Proses penyusunan diawali dengan mengumpulkan kebutuhan dari masing-masing sumber daya manusia, kemudian akan diajukan kepada tim anggaran. Tim anggaran terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan semua guru. Tim anggaran sekolah akan membuat penyusunan konsep mengenai pemasukan dan pengeluaran Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (APBS), dan akan dilakukan sosialisasi dengan Komite Sekolah untuk dimintai pertimbangan mengenai kegiatan yang telah direncanakan oleh tim anggaran. Komite Sekolah akan memberikan saran atas kegiatan yang perlu dianggarkan dengan segera dan yang tidak dapat dianggarkan dengan segera.

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) SD Negeri 010 Bukit Kauman menjabarkan pengelompokkan sumber dana yang diperoleh sekolah, yang terdiri dari dana masyarakat, Dana Pusat, Dana Provinsi, dan Dana Kabupaten. Penggunaan dana tersebut disesuaikan kebutuhan dari sekolah, seperti Dana Pusat berupa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terdapat aturan penggunaannya. Dana tersebut hanya diperuntukan mendanai kegiatan operasional sekolah dan non operasional

b) Penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB)

Data penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2017 diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, dan dokumentasi. Proses penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan bersama dengan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Sekolah melakukan penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) didasarkan atas petunjuk teknis Tahun 2017. Kegiatan yang dapat didanai menggunakan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah kegiatan operasional sekolah non-operasional yang tercantum dalam petunjuk teknis, sehingga sekolah dapat dengan mudah melakukan penyusunan *item-item* perencanaan pendanaannya. Penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk diajukan kepala Pemerintah Pusat, yaitu memperkirakan jumlah peserta didik pada tahun ajaran periode Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

c) Menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)

Dari hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru SD Negeri 010 Bukit Kauman Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) ini tidak ada dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Seharusnya berdasarkan petunjuk teknis ada, alasan dari pihak sekolah karena RKJM untuk dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak ada hanya untuk sekolah saja.

d) Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Dari hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru SD Negeri 010 Bukit Kauman Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini tidak ada dalam pengelolaan dana Bantuan

Operasional Sekolah (BOS). Seharusnya berdasarkan petunjuk teknis ada, alasan dari pihak sekolah karena Rencana Kerja Tahunan (RKT) untuk dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak ada hanya untuk sekolah saja.

Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

a) Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Data penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2017 diperoleh dari wawancara kepada salah seorang guru. Sekolah menerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tiap semester, sehingga dalam satu tahun sekolah menerima empat kali penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dari hasil wawancara peneliti ke salah seorang guru yang mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pencairan dana biayanya tidak menentu dan pada Tahun 2017 dana cairnya pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober.

Proses pengambilan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui bank terdapat prosedur, kemudian pengambilan dilakukan oleh Bendahara sekolah. Proses pengambilan dana di Bank dengan bukti tandatangan Kepala Sekolah dan Bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan membuktikan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

b) Pengambilan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Proses pengambilan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2017 tidak jauh berbeda, melalui bank penyalur dari Pemerintah Pusat yang kemudian oleh pihak sekolah dipindahkan ke rekening sekolah. Adapun pengambilan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terdapat prosedur sendiri. Pengambilan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) harus menggunakan cek giro yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah dan Bendahara dengan menunjukkan bukti Kartu Tanda Penduduk (KTP)/Surat Izin Mengemudi (SIM). Pengambilan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan harus dengan izin/tandatangan Kepala Sekolah dan Bendahara. Pengambilan dana di SD 010 Negeri Bukit Kauman tidak semua langsung diambil, namun dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang akan dilaksanakan segera.

c) Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dari hasil wawancara dengan pihak sekolah SD Negeri 010 Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan singingi sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis 2017

Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pengawasan sangat penting dilakukan untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi terhadap jalannya pelaksanaan program yang telah direncanakan, yang bertujuan untuk memantau perkembangan pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi SD Negeri 010 Bukit Kauman. Hasil pemantauan dan supervise dijadikan sebagai perencanaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 010 Bukit Kauman dimasa yang akan datang. Pelaksanaan pemantauan dan supervise dilakukan secara internal oleh komite sekolah, dan yang eksternal oleh dinas pendidikan. Pengawasan program terkait dengan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berdasarkan petunjuk teknis Tahun 2017 meliputi pengawasan melekat, fungsional Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Masyarakat.

Hasil wawancara peneliti di SD Negeri 010 Bukit Kauman Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- a) Pengawasan melekat, berdasarkan petunjuk juknis pengawasan melekat ini dilakukan oleh dinas pendidikan. SD Negeri Bukit Kauman ini telah melakukan pengawasan ke dinas pendidikan dengan melaporkan pembuatan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ).
- b) Pengawasan fungsional, dalam hal ini pengawasan oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) kementerian pendidikan dan kebudayaan serta Inspektorat Daerah Provinsi dan

Kabupaten/Kota dengan melakukan audit sesuai dengan kebutuhan lembaga tersebut atau permintaan instansi yang akan diaudit, dan sesuai dengan wilayah kewenangan masing-masing, SD Negeri 010 Bukit Kauman telah melakukannya.

- c) Pengawasan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), SD Negeri 010 ini juga telah melakukannya.
- d) Pemeriksaan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK), SD Negeri 010 ini juga telah melakukannya.
- e) Pengawasan masyarakat, berdasarkan petunjuk teknis pengawasan masyarakat ini untuk apakah ada pihak sekolah melakukan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ini dengan tidak baik. SD Negeri 010 Bukit Kauman ini belum ada pengaduan dari masyarakat atas tindakan kecurangan dari pihak sekolah.

Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

a) Pembukuan

Dalam pembukuan ini ada beberapa hal yang harus dibuat yaitu:

1. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), dokumen ini sebagai bahan acuan untuk mengidentifikasi dan mengajukan usulan pendanaan pengembangan, pedoman kerja untuk perbaikan dan pengembangan sekolah serta sarana untuk melakukan monitoring dan evaluasi untuk pelaksanaan pengembangan SD Negeri 010 Bukit Kauman.

2. Buku Pembantu Kas

Buku ini harus mencatat tiap transaksi tunai dan ditanda tangani oleh bendahara dan kepala sekolah SD Negeri 010 Bukit Kauman.

Berikut ini adalah tabel buku pembantu kas:

Tabel 4.9

Buku Pembantu Kas di SD Negeri 010 Bukit Kauman Tahun 2017

No	Tanggal	Kode BKU	No Bukti	Uraian	Penerimaan (debit)	Pengeluaran (kredit)	Saldo
1	01/01/2017	1		Saldo awal	0,00		0,00
					0,00	0,00	0,00

Sumber: Surat Pertanggung Jawaban (SPJ), Tahun 2017.

3. Buku Pembantu Bank

Buku ini harus mencatat tiap transaksi melalui bank (baik cek, giro maupun tunai) dan di tanda tangani oleh bendahara dan kepala sekolah pada SD Negeri 010 Bukit Kauman Tahun 2017.

Beriku ini adalah tabel buku pembantu Bank tahun ajaran 2017:

Tabel 4.10

Buku Pembantu Bank SD Negeri 010 Bukit Kauman 2017

No	Tanggal	Kode BKU	No Bukti	Uraian	Penerimaan (debit)	Pengeluaran (kredit)	Saldo
1	01/01/2017	1		Saldo awal	357.500,00		357.500,00
					357.500,00	0,00	357.500,00

Sumber: Surat Pertanggung Jawaban (SPJ), Tahun 2017.

4. Buku Pembantu Pajak

Buku pembantu pajak berfungsi mencatat semua transaksi yang harus dipungut pajak serta memonitor pungutan dan penyetoran pajak yang dipungut selaku wajib pungut pajak.

Berikut adalah tabel buku pembantu pajak pada SD Negeri 010 Bukit Kauman tahun ajaran 2017:

Tabel 4.11
Buku Pembantu Pajak pada SD Negeri 010 Bukit Kauman Tahun 2017

No	Tanggal	Kode BKU	No Bukti	Uraian	Penerimaan (debit)	Pengeluaran (kredit)	Saldo
1	01/01/2017	1		Saldo awal	0,00		0,00
					0,00	0,00	0,00

Sumber: Surat Pertanggung Jawaban (SPJ), Tahun 2017.

b) Pelaporan

1. Realisasi Penggunaan Dana Tiap Sumber Dana

Laporan ini disusun berdasarkan Buku Kas Umum (BKU) dari semua sumber dana yang dikelola sekolah pada periode yang sama. Laporan ini dibuat setiap triwulan dan ditanda tangani oleh kepala sekolah, dan bendahara sekolah.

Laporan ini harus dilengkapi dengan surat pernyataan tanggungjawab yang menyatakan bahwa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima dan telah digunakan.

Laporan Buku Kas Umum (BKU) dan surat pernyataan yang terdapat dalam lampiran penelitian ini.

2. Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Laporan ini merupakan rekapitulasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berdasarkan standar pengembangan sekolah dan komponen pembiayaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

3. Pencatatan Pelayanan dan Penanganan Pengaduan Masyarakat

Hasil dari wawancara peneliti kepada guru yang mendalami pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) belum ada catatan pengaduan masyarakat kesekolah jadi tidak ada catatan pengaduan masyarakat.

4. Laporan Asset

Sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan daerah, setiap sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat yang menerima Bantuan Operasional Sekolah (BOS) wajib melaporkan seluruh belanja yang telah dilakukan.

5. Laporan ke dinas pendidikan

Dari hasil wawancara peneliti ke salah seorang guru SD Negeri 010 Bukit Kauman, pihak sekolah harus membuat Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) dan melaporkannya ke dinas pendidikan sampai pihak dinas pendidikan mensyahnkannya.

c) **Transparansi**

Sebagai salah satu bentuk tanggungjawab dalam pengelolaan program dan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sekolah harus menyusun dan mempublikasikan. Dimana akan dipublikasikan dalam transparansi ini adalah realisasi penggunaan dana tiap sumber dana dan rekapitulasi realisasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). SD Negeri 010 Bukit Kauman ini hasil wawancara peneliti mereka telah melakukannya.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 010 Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dalam hal perencanaannya belum terlalu sesuai dengan petunjuk teknis Tahun 2017, karena dalam petunjuk teknis menyebutkan bahwa kalau aturan atau langkah-langkahnya tidak sama berarti tidak sesuai dengan petunjuk teknis dan begitu pula sebaliknya kalau telah mengikuti aturan dari petunjuk teknis berarti telah sesuai.
2. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 010 Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dalam hal pelaksanaannya sudah sesuai dengan petunjuk teknis Tahun 2017, karena dalam petunjuk teknis menyebutkan bahwa kalau aturan atau langkah-langkahnya tidak sama berarti tidak sesuai dengan petunjuk teknis dan begitu pula sebaliknya kalau telah mengikuti aturan dari petunjuk teknis berarti telah sesuai.
3. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 010 Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dalam hal pengawasannya sudah sesuai dengan petunjuk teknis Tahun 2017, karena dalam petunjuk teknis menyebutkan bahwa kalau aturan atau langkah-langkahnya tidak sama berarti tidak sesuai dengan petunjuk teknis dan begitu pula sebaliknya kalau telah mengikuti aturan dari petunjuk teknis berarti telah sesuai.
4. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 010 Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dalam hal pertanggungjawabannya sudah sesuai dengan petunjuk teknis Tahun 2017, karena dalam petunjuk teknis menyebutkan bahwa kalau aturan atau langkah-langkahnya tidak sama berarti tidak sesuai dengan petunjuk teknis dan begitu pula sebaliknya kalau telah mengikuti aturan dari petunjuk teknis berarti telah sesuai.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan penggunaan Dana, Kepala Sekolah, Bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan guru-guru sebaiknya berkordinasi dengan baik, supaya pembuatan Laporan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu.
2. Penelitian selanjutnya agar melakukan perbandingan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah secara 2 Tahun.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan topik pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

4. Bagi pihak sekolah agar perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mengikuti langkah-langkah dari petunjuk teknis 2017 agar tidak terjadi lagi kurang tepatnya sasaran dana penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

Buku:

Indriantoro, Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta.

Manullang, M. 2008. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Mulyono. 2010. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Jurnal/Skripsi:

Amiini, Nadira, Sukma. 2016. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sma Negeri Jumapolo*. *Jurnal kajian pendidikan akuntansi Indonesia*. Vol 2. No 6.

Peraturan Perundang-Undangan:

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.